

Strategi Perencanaan Standarisasi Delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SDN Pamulang Indah

**Elis Lisyawati¹, Jamilah Muryati², Aris Munandar³, Naufal Hilmizen⁴,
Khairunnisa⁵, Edi Ruslani⁶, Ade Ripai⁷, Iim Wasliman⁸, Supyan Sauri⁹**

Kemenag Kota Tangsel¹, SMPN 19 Kota Tangsel², SMPN 2 Kota Tangsel³, Uninus Bandung⁴, Uninus Bandung⁵, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
elis@unusia.ac.id

ABSTRACT

It can be stated that when designing a plan for a primary school, it is important to ensure that the plan is in line with the 8 National Education Standards (NES). These standards provide a solid performance framework for improving the quality of education, ensuring every aspect of education functions properly. The research method uses a descriptive qualitative approach, with interview techniques, observation and supported by documentation for data collection. The analysis through the data visualization approach produced by Atlas.ti 9 describes Pamulang Indah Primary School as a pioneer of excellence in education. The school's unwavering commitment to implementing the 8 National Education Standards (SNP) is evident in its comprehensive and structured approach. By prioritizing quality education for all. SDN Pamulang Indah has made significant progress in fulfilling most of the 8 National Education Standards (SNP), although there are still shortcomings that need attention, especially in the Financing Standard. The high dependence on APBN and BOS funds has caused some student activities to be hampered when these funds are insufficient or disbursed late. This points to the need for strategic measures to find alternative sources of funding to ensure the smooth running of all educational activities. To overcome the dependence on APBN and BOS funds, SDN Pamulang Indah can seek to diversify funding sources by collaborating with the private sector, raising funds through community activities or applying for assistance from donor agencies. With these measures, the school can be more financially independent and ensure the smooth running of all educational activities, including extra-curricular activities and facility development, without having to rely too heavily on the government budget.

Key words: *Planning, National Education Standards*

ABSTRAK

Dapat disampaikan bahwa merancang perencanaan untuk Sekolah dasar (SD), sangat penting untuk memastikan bahwa rencana tersebut sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar-standar tersebut memberikan kerangka kinerja yang solid untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memastikan setiap aspek pendidikan berfungsi dengan baik. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik wawancara, observasi dan didukung dokumentasi untuk pengumpulan data. Adapun analisa melalui pendekatan visualisasi data yang dihasilkan oleh Atlas.ti 9 menggambarkan SDN Pamulang Indah sebagai pelopor keunggulan dalam pendidikan. Komitmen sekolah yang tak tergoyahkan untuk menerapkan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) terlihat jelas dalam

pendekatannya yang komprehensif dan terstruktur. SDN Pamulang Indah telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam memenuhi sebagian besar dari 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), walaupun masih ditemukan kekurangan yang perlu diperhatikan, terutama pada Standar Pembiayaan. Ketergantungan yang tinggi pada dana APBN dan BOS telah menyebabkan beberapa kegiatan siswa terhambat ketika dana tersebut tidak mencukupi atau terlambat disalurkan. Hal ini menunjukkan perlunya langkah-langkah strategis untuk mencari sumber pendanaan alternatif guna memastikan kelancaran semua kegiatan pendidikan. Untuk mengatasi ketergantungan pada dana APBN dan BOS, SDN Pamulang Indah dapat mengupayakan diversifikasi sumber pendanaan dengan menjalin kerja sama dengan pihak swasta, menggalang dana melalui kegiatan komunitas, atau mengajukan bantuan dari lembaga-lembaga donor. Dengan langkah-langkah ini, sekolah dapat lebih mandiri secara finansial dan memastikan kelancaran semua kegiatan pendidikan, termasuk kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan fasilitas, tanpa harus terlalu bergantung pada anggaran pemerintah.

Kata Kunci: Perencanaan, Standar Nasional Pendidikan

PENDAHULUAN

Di Indonesia, penerapan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam perencanaan sekolah dasar negeri menjadi semakin penting mengingat perkembangan zaman teknologi yang pesat dan kehadiran generasi Z yang sangat terampil dalam teknologi. Hal ini membuat integrasi teknologi menjadi aspek krusial dalam proses pendidikan, yang perlu disesuaikan dengan standar pendidikan nasional untuk memastikan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks ini, penggunaan standar nasional tidak hanya menjadi panduan untuk meningkatkan mutu pendidikan, tetapi juga sebagai landasan untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi dan karakteristik generasi baru ini.

Dalam membangun perencanaan untuk Sekolah Dasar Negeri (SDN), penting untuk memastikan bahwa rencana tersebut selaras dengan 8 Standar Nasional Pendidikan. Standar-standar ini memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memastikan bahwa setiap aspek pendidikan berjalan dengan baik. Dengan memperhatikan standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta evaluasi, sekolah dapat mengarahkan upaya mereka untuk mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif dan efisien. Konsekuensi dari pengabaian standar ini bisa mengakibatkan penyimpangan tujuan pendidikan dan menurunkan mutu pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah dasar negeri. Menyusun perencanaan dengan acuan pada 8 Standar Nasional Pendidikan adalah langkah penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang optimal bagi siswa sekolah dasar negeri.

Di Indonesia, 8 Standar Nasional Pendidikan dalam perencanaan sekolah dasar negeri merupakan bagian penting yang disyaratkan oleh undang-undang dan peraturan pemerintah terkait. Hal ini terkait erat dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan penggunaan standar

nasional pendidikan, termasuk 8 Standar Nasional Pendidikan, sebagai pedoman mutu pendidikan di Indonesia.

Selain UU tersebut, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan juga menegaskan pentingnya penerapan standar nasional dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan sistem pendidikan di semua jenjang, termasuk pendidikan dasar. Sementara itu, Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah memperinci aspek-aspek terkait proses pembelajaran, evaluasi, pembimbingan, serta manajemen sekolah, yang harus diikuti oleh sekolah dasar dalam menerapkan standar pendidikan nasional.

Dengan demikian, keterkaitan antara perencanaan 8 Standar Nasional Pendidikan dalam perencanaan di SDN Pamulang Indah Kota Tangerang Selatan, tidak hanya merupakan praktik yang disarankan, tetapi juga merupakan kewajiban yang diatur dalam berbagai undang-undang dan peraturan pemerintah terkait dengan sistem pendidikan yang berlaku. Penjelasan di atas menjadi alasan melakukan penelitian tentang bagaimana strategi perencanaan standarisasi delapan SNP di SD Negeri Pamulang Indah Kota Tangerang Selatan. Dengan tujuan dapat menganalisis kesesuaian perencanaan standarisasi 8 SNP di SDN Pamulang Indah Kota Tangerang Selatan.

Perencanaan pendidikan merupakan aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda tentang perencanaan pendidikan, namun pada intinya mereka sepakat bahwa perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Yusuf Enoch dalam bukunya "Perencanaan Pendidikan" mendefinisikan perencanaan pendidikan sebagai suatu proses yang mempersiapkan seperangkat alternatif keputusan bagi kegiatan masa depan yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dengan usaha yang optimal dan efisien (Banurea et al., 2023). "*The Challenge of Education*" mendefinisikan perencanaan pendidikan sebagai suatu usaha melihat ke masa depan dalam bidang pendidikan, dengan mempertimbangkan keadaan sekarang dan kemungkinan-kemungkinan di masa depan, serta merumuskan apa yang perlu dilakukan untuk menjembatani jarak antara keadaan sekarang dengan keadaan yang diinginkan di masa depan (Arifin, 2022). Selanjutnya Nurdin (Nurdin, 2019) mendefinisikan perencanaan pendidikan sebagai suatu proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk menentukan tujuan pendidikan, menyusun strategi dan program pendidikan, serta menetapkan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan pendidikan akan menjamin bahwa pendidikan yang diberikan berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dengan berbagai latar belakangnya, mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti tenaga kerja, fasilitas, dan untuk mencapai pendidikan yang maksimal, serta membuat strategi agar pendidikan yang diselenggarakan dapat beradaptasi dengan perubahan demografis, sosial, dan ekonomi dalam jangka panjang. Tentu hal tersebut

bermanfaat bagi institusi dalam pengambilan kebijakan pendidikan agar dapat dilaksanakan dengan cara yang efektif, efisien dan bermutu.

Dalam (Sagala, 2006) ditinjau dari manajemen mendefinisikan perencanaan pendidikan sebagai suatu proses mempersiapkan seperangkat keputusan untuk kegiatan-kegiatan di masa depan yang di arahkan untuk mencapai tujuan-tujuan dengan cara-cara optimal untuk pembangunan ekonomi dan sosial secara menyeluruh dari suatu negara. Sedangkan dalam Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2006) mendefinisikan bahwa perencanaan dalam pendidikan dijadikan sebagai panduan dalam memproses penyusunan gambaran kegiatan pendidikan di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan/tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Meskipun para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda, pada hakikatnya perencanaan pendidikan merupakan suatu proses yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Perencanaan pendidikan yang baik akan membantu dalam menentukan arah dan tujuan pendidikan yang jelas, hal tersebut akan memastikan bahwa semua upaya dan sumber daya diarahkan untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Perencanaan yang baik akan membantu mengidentifikasi kebutuhan, mulai dari sumber daya (anggaran, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana/fasilitas, dan waktu), kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang efektif, peningkatan kapasitas guru, pemanfaatan teknologi, memenuhi kebutuhan pasar dan dinamika sosial, serta menentukan penilaian yang memungkinkan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil yang diperoleh, untuk memastikan adanya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, serta memastikan keberlanjutan dan adaptabilitas sistem pendidikan di masa depan

Delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Standar pendidikan nasional di Indonesia diatur oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan teknologi (Kemendikbudristek) melalui berbagai peraturan dan kebijakan mencakup delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Delapan standar tersebut dirancang untuk memastikan kualitas pendidikan yang merata dan sesuai dengan tujuan nasional yang meliputi Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan. Standar-standar tersebut dirumuskan untuk memastikan bahwa pendidikan di Indonesia dapat memberikan kontribusi maksimal dalam pengembangan potensi peserta didik dan pembangunan bangsa. Implementasi standar ini juga diawasi dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Peraturan ini menjelaskan secara rinci persyaratan yang harus dipenuhi dalam setiap aspek pendidikan, mulai dari materi pembelajaran, proses pembelajaran, kompetensi lulusan, kualifikasi pendidik, fasilitas yang harus tersedia,

manajemen dan pengelolaan sekolah, mekanisme pembiayaan, hingga proses penilaian yang adil dan akuntabel untuk mengukur pencapaian siswa. Selain peraturan tersebut, undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga mengatur Standar Pembiayaan, menekankan pentingnya pendanaan yang memadai dan transparan dalam mendukung sistem pendidikan di Indonesia. Dengan implementasi ketat terhadap standar ini, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus ditingkatkan sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional.

Faridah (Farida, 2018) menekankan pentingnya Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan dasar penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, mewujudkan tujuan pendidikan nasional secara efektif, serta memastikan pemerataan akses dan mutu pendidikan bagi semua. Implementasi SNP yang konsisten oleh semua pemangku kepentingan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berdaya saing, meskipun tantangan seperti kurangnya pemahaman guru, keterbatasan sarana dan prasarana, serta dukungan yang kurang dari pemerintah daerah masih menjadi kendala. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan upaya bersama dari semua pihak, termasuk pelatihan guru, peningkatan infrastruktur pendidikan, dan pengalokasian anggaran yang memadai. Dengan implementasi SNP yang konsisten dan berkelanjutan, diharapkan mutu pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat dan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berdaya saing.

Gambar 1. Hubungan Antar Standar dalam SNP



Sumber: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (2016)

Gambar 1 menunjukkan bagaimana delapan standar pendidikan nasional membentuk sistem penyelenggaraan pendidikan melalui serangkaian komponen *input*, proses, dan *output*. *Input* terdiri dari pengelolaan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan pembiayaan, sementara proses meliputi isi, proses, dan penilaian. *Output* utamanya adalah kompetensi lulusan, yang akan mencapai tingkat yang optimal jika semua komponen *input* terpenuhi dengan baik

dan proses berjalan dengan lancar. Standar-standar ini dinyatakan dalam peraturan pemerintah, seperti Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, yang telah mengalami beberapa revisi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015. Detail dari masing-masing standar juga diatur dalam peraturan-peraturan menteri yang relevan. Dengan demikian, gambar ini memberikan gambaran visual tentang integrasi standar pendidikan nasional dalam kerangka sistem pendidikan Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini akan mengutamakan pengumpulan data lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dengan subyek penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang dalam dan mendetail mengenai fenomena atau subjek yang diteliti. Metode deskriptif kualitatif akan membantu peneliti dalam menggambarkan dan menjelaskan secara detail karakteristik, perilaku, dan konteks subjek penelitian tanpa mengubah atau memanipulasi variabel. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif terhadap masalah atau topik yang sedang diteliti.

Dalam konteks pengolahan data kualitatif untuk penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, *software* seperti ATLAS.ti 9 dapat memberikan bantuan yang signifikan. ATLAS.ti 9 merupakan salah satu dari beberapa perangkat lunak yang dirancang khusus untuk membantu dalam analisis data kualitatif.

Dalam penelitian ini, data lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dengan subyek penelitian dapat diimpor ke dalam ATLAS.ti 9 untuk analisis lebih lanjut. Perangkat lunak ini memungkinkan peneliti untuk melakukan klasifikasi, pencarian, penyaringan, dan analisis data kualitatif dengan lebih efisien.

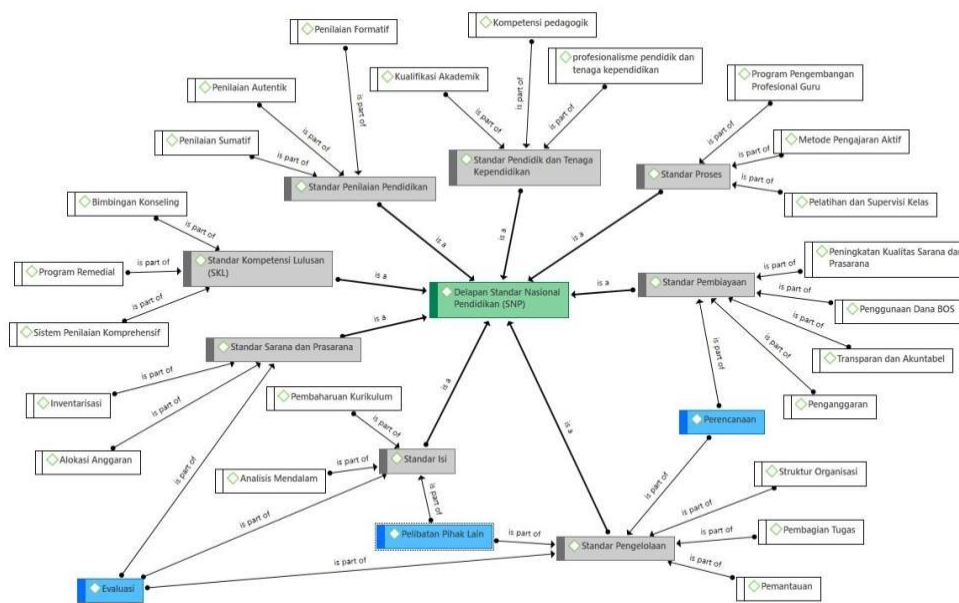
Peneliti dengan menggunakan ATLAS.ti 9 untuk melakukan pengkodean data, mencari pola atau temuan yang signifikan, membangun konsep-konsep atau teori baru, serta menghasilkan laporan atau visualisasi hasil analisis secara sistematis. Dengan demikian, penggunaan ATLAS.ti 9 dapat membantu meningkatkan validitas dan reliabilitas analisis data kualitatif pada penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Pembahasan

Dalam menyusun rencana pendidikan untuk SDN Pamulang Indah, kepala sekolah beserta guru memastikan bahwa rencana tersebut mematuhi 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan di Indonesia. Kode rumit yang terjalin dalam Atlas.ti 9 mengungkap komitmen kuat SDN Pamulang Indah dalam menerapkan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui visualisasi data, kita dapat melihat gambaran sekolah yang berdedikasi untuk memberikan pendidikan

berkualitas bagi seluruh siswanya yang secara umum diinterpretasikan pada gambar di bawah ini:

Gambar 2. Visualisasi Hasil Interpretasi Delapan Standar Nasional Pendidikan pada SDN Pamulang Indah



Berikut ini penjelasan hasil interpretasi 8 Standar Nasional Pendidikan pada SDN Pamulang Indah Tangerang Selatan Kabupaten Banten.

1. Standar Isi

Mindmap yang dibuat di Atlas.ti 9 menunjukkan pendekatan teliti SDN Pamulang Indah dalam pengembangan kurikulum. Dengan mempelajari kurikulum nasional dan memetakan kebutuhan belajar siswa secara hati-hati, sekolah memastikan kurikulumnya selaras dengan cita-cita nasional. Proses kolaboratif yang melibatkan tim kurikulum, guru, dan orang tua ini semakin memperkuat relevansi dan efektivitas kurikulum. Kurikulum yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Kurikulum tersebut mencakup berbagai aspek yang memastikan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan yang melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat, keterampilan yang relevan, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

2. Standar Proses

Representasi visual dari perangkat lunak ini menyoroti penerapan metodologi pembelajaran aktif oleh SDN Pamulang Indah. Diskusi kelompok, proyek berbasis masalah, dan media pembelajaran interaktif memikat siswa dan mendorong lingkungan belajar yang dinamis. Pelatihan rutin dan supervisi kelas memastikan guru menerapkan metode ini dengan terampil, sesuai dengan prinsip Standar Proses.

Standar proses pendidikan di Indonesia diatur untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di sekolah berjalan efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Standar proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, seperti menyiapkan silabus, membuat RPP dengan memperhatikan pemanfaatan teknologi dan memastikan bahwa setiap tahapan dalam proses pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan holistik peserta didik.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Komitmen SDN Pamulang Indah untuk membina siswa mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) terlihat jelas dalam sistem penilaian yang komprehensif. Sistem ini secara cermat memantau kemajuan siswa, memastikan mereka mencapai tolok ukur SKL. Program remedial dan pengayaan selanjutnya mendukung siswa yang membutuhkan bantuan tambahan atau ingin berprestasi lebih.

Standar kompetensi lulusan (SKL) harus dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu jenjang pendidikan. SKL tersebut mencakup tiga aspek utama yakni kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian terhadap kompetensi lulusan dilakukan melalui berbagai metode, termasuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Pendekatan penilaian otentik juga digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata.

Standar kompetensi lulusan dirancang untuk memastikan bahwa lulusan setiap jenjang pendidikan memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya atau memasuki dunia kerja, serta menjadi individu yang dapat berkontribusi positif dalam masyarakat.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dedikasi sekolah untuk membina staf pengajar yang sangat berkualitas dan kompeten tercermin dalam praktik rekrutmennya. Hanya pendidik yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pedagogik yang diperlukan yang diterima di sekolah ini. Program pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan selanjutnya meningkatkan keterampilan mereka, memastikan mereka tetap berada di garda depan kemajuan pendidikan.

Terpenuhinya kualifikasi dan kompetensi yang baik akan mendukung proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas, untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

5. Standar Sarana dan Prasarana

SDN Pamulang Indah menyadari pentingnya menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan mengikuti Standar Sarana dan Prasarana. Inventarisasi dan evaluasi rutin memastikan bahwa fasilitas dan infrastruktur memenuhi standar yang disyaratkan. Anggaran yang dialokasikan mendukung pemeliharaan dan

pengembangan sumber daya ini, menciptakan ruang yang mendukung pembelajaran dan kesejahteraan.

Standar sarana dan fasilitas ditetapkan untuk memastikan bahwa fasilitas fisik yang tersedia di SDN Pamulang Indah dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Standar tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari ruang kelas hingga fasilitas pendukung lainnya. Kegiatan belajar mengajar yang optimal dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan peserta didik secara holistik. Implementasi standar sarana dan prasarana diawasi oleh dinas pendidikan setempat dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

6. Standar Pengelolaan

Komitmen sekolah terhadap kepemimpinan dan manajemen yang efektif terlihat jelas dalam struktur organisasinya yang jelas dan pembagian tugas yang terdefinisi dengan baik. Sistem perencanaan, pelaksanaan, *monitoring*, dan evaluasi yang sistematis memastikan bahwa semua aspek operasional sekolah selaras dengan Standar Pengelolaan. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk komite sekolah, orang tua, dan siswa, mendorong transparansi dan akuntabilitas.

Standar pengelolaan dirancang untuk memastikan bahwa SDN Pamulang Indah di kelola dengan efisien dan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Implementasi standar pengelolaan ini secara berkala diawasi oleh dinas pendidikan setempat untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku.

7. Standar Pembiayaan

Dedikasi SDN Pamulang Indah terhadap pengelolaan keuangan yang hati-hati tercermin dalam sistem keuangannya yang transparan dan akuntabel. Perencanaan dan penganggaran yang cermat memastikan bahwa sumber daya dimanfaatkan secara efektif. Penggunaan Dana BOS yang efisien, ditambah dengan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, semakin memperkuat praktik pengelolaan keuangan sekolah.

Standar pembiayaan seperti dari APBN dan APBD seperti BOS digunakan secara transparan. Adapun pengelolaannya dengan menyusun RAPBS agar pengeluarannya sesuai kebutuhan tidak terjadi kekurangan atau kelebihan, agar dana dapat dikelola dan di *monitoring* dengan baik, dan digunakan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

8. Standar Penilaian Pendidikan

Komitmen sekolah terhadap penilaian holistik terlihat jelas dalam beragam metode penilaiannya, termasuk penilaian formatif, sumatif, dan autentik. Metode ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kemajuan siswa, memungkinkan intervensi tepat waktu dan rencana pembelajaran yang

dipersonalisasi. Evaluasi berkala terhadap sistem penilaian memastikan peningkatan berkelanjutan.

Standar penilaian ini dilaksanakan guna memastikan bahwa penilaian dilakukan dengan cara yang dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, dengan memberikan gambaran yang akurat mengenai pencapaian belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Meskipun SDN Pamulang Indah telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam memenuhi sebagian besar dari 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), terdapat kekurangan yang perlu diperhatikan, terutama pada Standar Pembiayaan. Ketergantungan yang tinggi pada dana APBN dan BOS telah menyebabkan beberapa kegiatan siswa terhambat ketika dana tersebut tidak mencukupi atau terlambat disalurkan. Hal ini menunjukkan perlunya langkah-langkah strategis untuk mencari sumber pendanaan alternatif guna memastikan kelancaran semua kegiatan pendidikan.

Untuk mengatasi ketergantungan pada dana APBN dan BOS, SDN Pamulang Indah dapat mengupayakan diversifikasi sumber pendanaan dengan menjalin kerja sama dengan pihak swasta, menggalang dana melalui kegiatan komunitas, atau mengajukan bantuan dari lembaga-lembaga donor. Dengan langkah-langkah ini, sekolah dapat lebih mandiri secara finansial dan memastikan kelancaran semua kegiatan pendidikan, termasuk kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan fasilitas, tanpa harus terlalu bergantung pada anggaran pemerintah.

Visualisasi data yang dihasilkan oleh Atlas.ti 9 menggambarkan SDN Pamulang Indah sebagai pelopor keunggulan dalam pendidikan. Komitmen sekolah yang tak tergoyahkan untuk menerapkan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) terlihat jelas dalam pendekatannya yang komprehensif dan terstruktur. Dengan memprioritaskan pendidikan berkualitas untuk semua, SDN Pamulang Indah memberdayakan siswanya untuk mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi secara berarti bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81-92.
- Arifin, Z. (2022). URGENSI PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 17(01), Article 01.
- Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). PERENCANAAN PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(1), Article 1.
- Beeby, C.E. *The Challenge of Education*. New York: Harper & Row, 1967.
- Dror, Y. "The Planning Process". In: *Public Administration Review*, Vol. 24, No. 3 (May-Jun., 1964), pp. 233-245.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Pendidikan 2005-2009*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Enoch, Yusuf. *Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Farida, A. (2018). PEMENUHAN MUTU STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN JENJANG SMP DI KOTA PAREPARE PROPINSI SULAWESI SELATAN. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 18(1), Article 1.
- Mubai, Dr. M. Nurdin. *Perencanaan dan Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nurdin, A. (2019). *Perencanaan pendidikan sebagai fungsi manajemen*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47942>
- Sagala, S. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat*. 2006.